

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh tentang pemindahan mayat keluar Negara atau ketempat lain menurut imam Syafi’I dan imam Malik, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut imam Maliki bahwa pemindahan mayat keluar negara atau dari tempat meninggalnya adalah boleh. Sebab yang membolehkan pemindahan mayat adalah dengan melihat kepada hadits riwayat Yahya bin Yahya berkaitan pemindahan mayat Sa’ad bin Abi Waqash dan Sa’id bin Zaid. Mereka meninggal di ‘Aqid, di pindahkan ke Madinah dan dikebumikan di sana. Selain itu, pemindahan tersebut dibolehkan dengan melihat kepada maslahat, seperti:
 - a) Dikhawatirkan akan tergerus abrasi laut ke atas kuburannya, atau bertujuan memindahkan ke tempat yang lebih baik.
 - b) Untuk dikuburkan lebih dekat dengan keluarganya dan memudahkan ahli keluarga untuk menziarahinya.
 - c) Tidak menyebabkan mayat terpecah saat pemindahannya.
 - d) Tidak menodai kehormatan mayat sehingga terjadi penghinaan padanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut imam Syafi'i, haram memindahkan mayat keluar Negara atau dari tempat meninggalnya walaupun belum terjadi perubahan pada mayat. Ini karena, dengan pemindahan tersebut bisa menunda penguburan jenazah. Imam Syafi'i juga menyukai agar mayat disegerakan untuk dikuburkan apabila telah nyata kematiannya, dan beliau tidak suka dipindahkan mayat dari tempat meninggalnya melainkan di Madinah, Makkah dan Baitul Maqdis, karena tempat tersebut lebih afdhal. Mereka mengambil dalil hadits yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW. menyuruh agar menyegerakan membawa jenazah, yaitu dengan maksud segera dibawa ke penguburan untuk dikuburkan.
3. Perbedaan antara imam Maliki dan imam Syafi'i dalam masalah pemindahan mayat keluar Negara atau dari tempat meninggalnya adalah karena mereka berbeda dalam penggunaan dalil hadits. Imam Maliki menggunakan hadits riwayat dari Yahya bin Yahya berkaitan pemindahan mayat Sa'ad bin Abi Waqash dan Sa'id bin Zaid yang meninggal di 'Aqid, di pindahkan ke Madinah dan dikebumikan di sana. Sementara itu, imam Syafi'i mengambil hadits riwayat dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Nabi SAW menyuruh agar disegerakan membawa mayat menuju ke kuburan. Jika dilihat, Hadits yang digunakan dalam mazhab Asy-Syafi'i merupakan hadits hasan sahih menurut Abu Isa dan hadits ini disepakati oleh Bukhari dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim, manakala hadits yang digunakan oleh imam Maliki tidak ada kejelasan hadits tersebut merupakan hadits sahih, hasan, ataupun dhaif.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih mendalam tentang hukum memindahkan mayat keluar Negara atau dari tempat meninggalnya terhadap masyarakat. Dengan pemindahan mayat tanpa sebab yang munasabah dan dharurat, ia akan menodai kehormatan jenazah. Selain itu, bila terjadinya penundaan penguburan mayat, ini akan bertentangan dengan sunnah Rasulullah dalam menyuruh menyegerakan urusan penguburan.
2. Penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan rujukan mengenai pemindahan mayat keluar Negara atau dari tempat meninggalnya serta dalil-dalil yang digunakan oleh imam baik imam Syafi'I atau imam Maliki. Selain itu, dapat melahirkan rasa saling menghormati terhadap pendapat antara para imam dalam mengeluarkan hukum bagi suatu kasus atau ikhtilaf demi kebaikan umat Islam dan generasi akan datang.
3. Penulis berharap di masa akan datang bisa jauh lebih baik lagi, dan penulis sedari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun susunan kalimat. Maka dari itu, sangatlah dibutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis menyarankan agar kita semua jangan pernah berhenti dalam

menimba ilmu karena kunci kesuksesan adalah dengan cara terus belajar dan berusaha dalam menimba ilmu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.